

## ABSTRAK

Remaja memiliki jiwa yang labil dan mudah terpengaruh, jejaring sosial yang saat ini menjadi bagian dalam aktivitas remaja menarik perhatian khusus. Jejaring sosial *Twitter* tidak memiliki syarat khusus beraktivitas bagi penggunanya, sehingga remaja dapat berekspresi tanpa terbentur norma sosial yang dapat mengarah kepada kegiatan *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan *cyberbullying* di jejaring sosial *Twitter* pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan *cyberbullying* di jejaring sosial *Twitter* pada remaja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 257 orang dengan karakteristik berusia 15-21 tahun dan pengguna aktif jejaring sosial *Twitter*. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala Kontrol Diri dan Skala *Cyberbullying*. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,477 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan *cyberbullying* di jejaring sosial *Twitter*, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,228 yang artinya variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 22,8% terhadap variabel *cyberbullying*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, memberikan gambaran tentang *cyberbullying* di jejaring sosial *Twitter*, serta menjadi acuan khususnya remaja agar lebih bijak dalam menggunakan jejaring sosial.

Kata Kunci : Kontrol Diri, *Cyberbullying*, *Twitter*, Remaja

## **ABSTRACT**

*Teenagers have an unstable soul and easily influenced, social networks that are currently a part of youth activities attract special attention. Twitter does not have special conditions for activities for its users, so that teenagers can express themselves without colliding with social norms that can lead to cyberbullying activities. This study aims to determine the relationship between self-control and cyberbullying on Twitter in adolescents. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-control and cyberbullying on Twitter in adolescents. Total subjects of this research were 257 subjects with characteristics aged 15-21 years and active users of Twitter. Subjects were taken using a purposive sampling technique with data collected using the Self-Control Scale and the Cyberbullying Scale. Data were analyzed using product moment correlation. Based on the analysis results obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) -0,477 with  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). This shows that there is a negative relationship between self-control and cyberbullying on Twitter, so the hypothesis is accepted. The value of the determinant coefficient ( $R^2$ ) obtained in this study is 0.228, which means that the self-control variable provides an effective contribution of 22,8% to the cyberbullying variable. The results of this study are expected to add and expand knowledge, provide an overview of cyberbullying on Twitter, and become a reference, especially for teenagers, to be wiser in using social networks.*

*Keywords : Self-control, Cyberbullying, Twitter, Adolescents*